

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

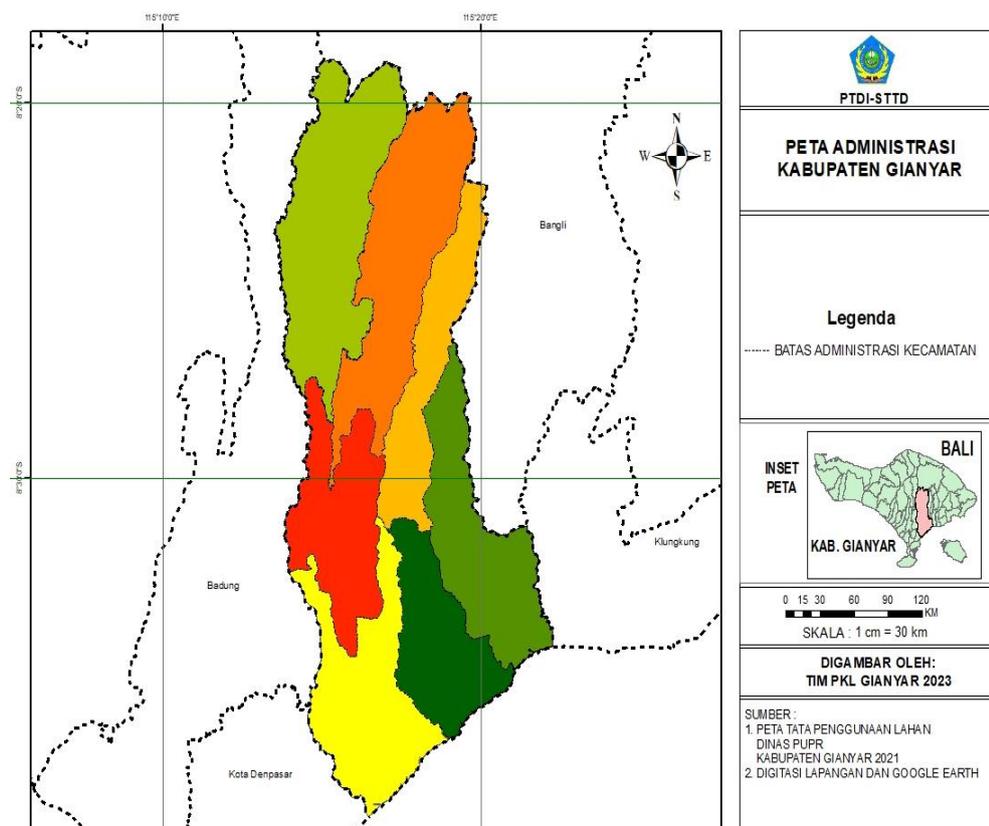
Kabupaten Gianyar terletak di Provinsi Bali. Terbentang antara 08.18'48" - 08.38'58" Lintang Selatan dan 115,13'29" - 115,22'23" bujur timur

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Bangli

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Selat Badung dan Samudera Indonesia

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kota Denpasar dan Kabupaten Badung

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Gianyar 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gianyar

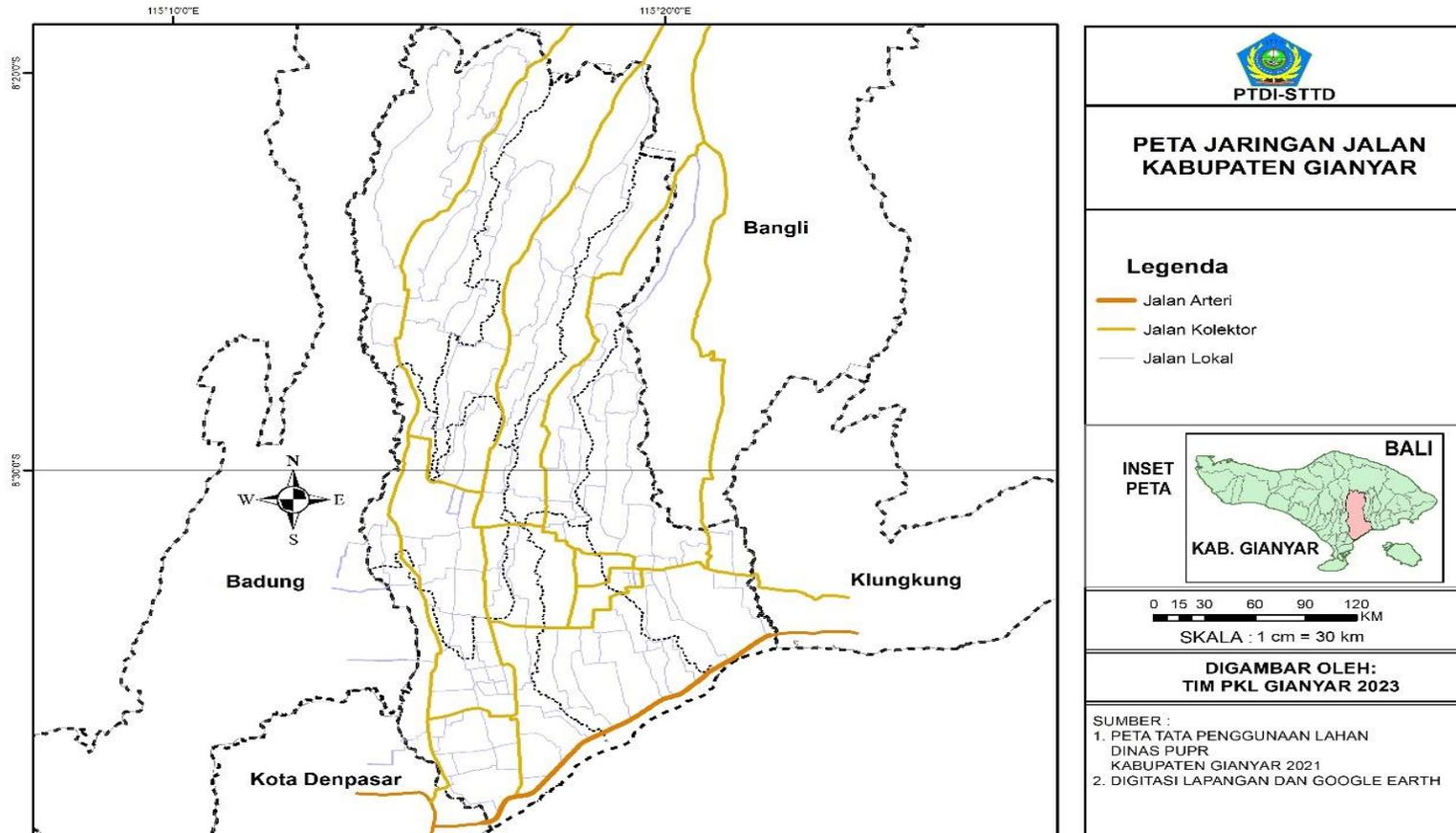
Luas Kabupaten Gianyar 368 km², kurang dari 7 persen dari luas wilayah Bali. Secara administratif Kabupaten Gianyar terbagi atas 7 Kecamatan, 64 Desa, 6 Kelurahan, 504 Banjar Dinas, 43 Lingkungan. Secara Lembaga Adat Kabupaten Gianyar terbagi atas 271 Desa Pekraman, 534 Sekaa Teruna, 7 Widya Sabha Kecamatan. Kecamatan – kecamatan di Kabupaten Gianyar tersebut adalah Sukawati, Blahbatuh, Gianyar, Tampaksiring, Ubud, Tegallalang, dan Payangan.

2.2 Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Panjang jalan arteri di Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 mencapai 14,05 Km, jalan kolektor 124,60 Km, dan jalan lokal 348,69 Km. Total panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Gianyar adalah 487,27 Km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan kolektor pada Kabupaten Gianyar seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, Jalan arteri pada Kabupaten Gianyar sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, Sedangkan untuk jalan lokal pada Kabupaten Gianyar sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Gianyar 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan

2.2.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Gianyar, pada tahun 2022 yang mencapai 232.506 unit kendaraan bermotor. Berdasarkan data samsat Kabupaten Gianyar jenis kendaraan roda dua masih mendominasi yaitu sebanyak 187.846 kendaraan pada tahun 2022. Berikut merupakan Jenis Kendaraan yang terdapat di Kabupaten Gianyar beserta jumlahnya:

Tabel II. 1 Jumlah Kendaraan Berdasarkan Tahun

No	Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
1	SEDAN	1361	1303	1101	990	1032
2	JEEP	3788	3943	3606	3435	3695
3	MINISUS	28885	31326	28617	27491	31501
4	MICRO BUS	303	363	255	243	339
5	BUS	63	66	46	38	41
6	PICK UP	7335	7645	6844	6272	6649
7	LIGHT TRUK	1282	1276	1075	960	1030
8	TRUK	463	458	362	340	373
9	ROOA 2	205572	218114	194703	174408	187846
10	RODA 3	0	0	0	0	0
11	JUMLAH	249052	264494	236609	214177	232506

Sumber : Samsat Polres Gianyar

2.2.3 Pejalan Kaki

Di Kabupaten Gianyar pejalan kaki masih banyak dijumpai, terutama pada ruas jalan Cok Gede Rai di kecamatan Ubud. Hal ini disebabkan pada ruas jalan Cok Gede Rai adalah jalan dengan tata guna lahan pertokoan atau komersil. Masyarakat pada Kawasan pertokoan tersebut tidak selalu menggunakan kendaraan apalagi jika jarak antar tempat tujuan satu dengan yang lainnya berdekatan sehingga lebih efektif dengan berjalan kaki.

Dalam kaitan agar pejalan kaki lebih nyaman dan aman maka harus diimbangi dengan fasilitas pejalan kaki yang memadai karena jika fasilitas pejalan kaki digunakan untuk lahan parkir tentu saja pejalan kaki akan berjalan di bahu atau badan jalan maka cukup berpotensi terjadi kecelakaan dan dapat membahayakan bagi pelaku pejalan kaki maupun pengguna jalan lainnya.

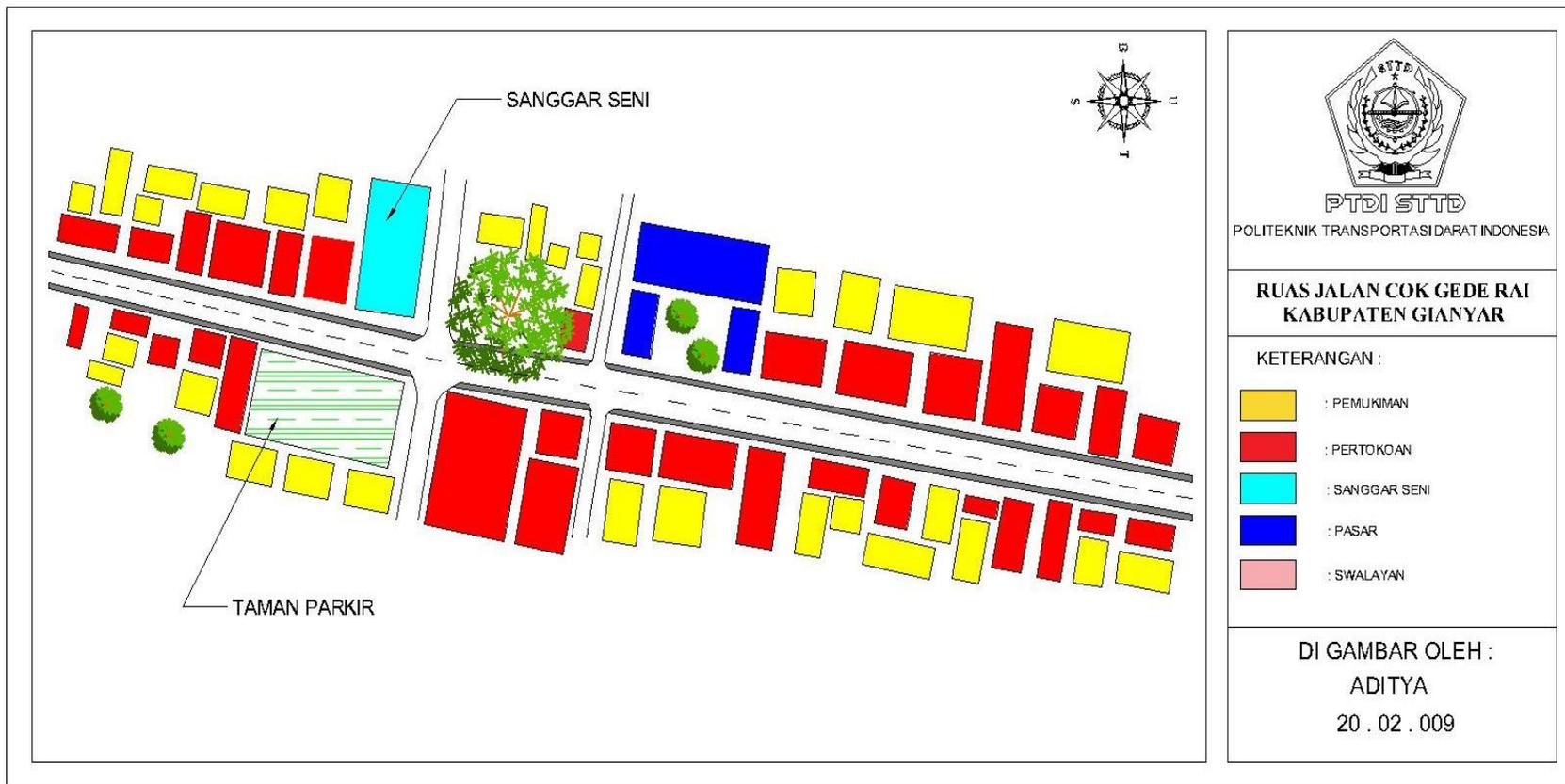
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Cok Gede Rai merupakan jalur wisata yang cukup padat dari Sukawati menuju Ubud Kabupaten Gianyar terletak di kecamatan Ubud dan salah satu sistem pusat kegiatan yaitu wisata. Jalan Cok Gede Rai memiliki panjang ruas 1650 m dengan perkerasan aspal . Dimana fungsi Jalan Cok Gede Rai adalah kolektor primer. Fasilitas angkutan umum yang melewati ruas Jalan Cok Gede Rai adalah angkutan perkotaan yaitu Trans Metro Dewata (TMD). Adanya parkir di badan jalan merupakan salah satu penyebab kemacetan yang ada di ruas Jalan Cok Gede Rai di Kabupaten Gianyar, sehingga diperlukan analisis peningkatan kinerja ruas jalan.

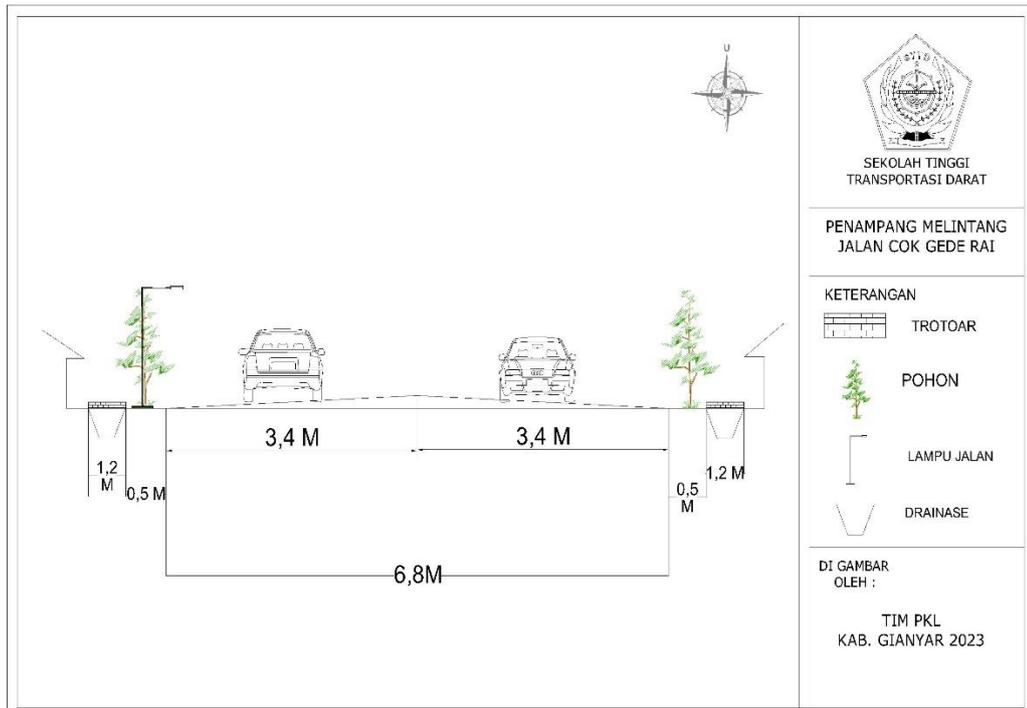


Gambar II. 3 Peta Ruas Jalan Cok Gede Rai

Dapat dilihat pada **gambar II.3** , tipe ruas Jalan Cok Gede Rai adalah 2/2 UD dan memiliki lebar jalan total sebesar 6,8 m dengan lebar per lajur 3,4 m. Ruas jalan tersebut memiliki bahu jalan 0,5 m pada sisi kanan dan kiri dengan kondisi jalan baik serta jenis perkerasan berupa aspal.



Gambar II. 4 Tampak Atas Ruas Jalan Cok Gede Rai



Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Cok Gede Rai



Gambar II. 6 Kondisi Pasar Peliatan

Pasar Peliatan yang terletak di Desa Peliatan, Kecamatan Ubud. Pasar Peliatan terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan Kabupaten dan fungsi jalan sebagai jalan Kolektor. Tata guna lahan disekitar Pasar Peliatan meliputi pertokoan, perdagangan dan jasa, dan lain-lain. Kondisi Pasar Peliatan kian diperparah dengan adanya parkir liar di badan jalan (onsreet) sehingga diperlukan penelitian terkait peningkatan kinerja ruas jalan pada wilayah tersebut. Selain itu, fasilitas pejalan kaki yang tidak memadai merupakan salah satu permasalahan yang menjadi titik konflik antara pejalan kaki dengan kendaraan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan, sehingga diperlukan peningkatan kinerja ruas Kawasan Pasar Peliatan sehingga dapat tertata dengan baik dengan menciptakan manajemen yang efisien, efektif serta berkeselamatan.

2.2.1 Karakteristik Prasarana

1. Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan Cok Gede Rai pada saat ini belum memadai, karena dilihat dari banyaknya orang yang melakukan kegiatan berjalan kaki pada ruas jalan Cok Gede Rai karena pada ruas jalan Cok Gede Rai adalah area pertokoan atau komersil tentunya banyak orang yang melakukan kegiatan berjalan kaki baik menyeberang maupun menyusuri, akan tetapi fasilitas pejalan kaki disepanjang ruas jalan Cok Gede Rai tidak memadai karena fasilitas jalan menyusuri digunakan sebagai parkir dan pedagang kaki lima sehingga pejalan kaki terpaksa menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki.

2. Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir pada ruas jalan Cok Gede Rai yaitu parkir on street karena pertokoan tidak menyediakan lahan parkir off street yang cukup sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan parkir yang mengakibatkan banyak kendaraan parkir di badan jalan bahkan di trotoar.



Gambar II. 7 Kondisi Parkir Ruas Jalan Cok Gede Rai

Pada Gambar diatas terlihat jelas bahwa kondisi parkir pada ruas jalan Cok Gede Rai sangat mengganggu arus lalu lintas dan menyebabkan hambatan samping serta mengganggu aktifitas berjalan kaki.

a. Inventarisasi Parkir

Inventarisasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir pada lokasi yang telah ditentukan yang dapat dilihat pada **Tabel II.2.**

Tabel II. 2 Data Inventarisasi Parkir Kendaraan

No	Nama Jalan	Panjang Efektif Parkir (m)	Jenis Kendaraan	Jenis Parkir
1	Jl. Cok Gede Rai	100	Sepeda Motor dan Mobil	<i>On Street</i>

Dari Tabel II.2. dapat diketahui bahwa hasil survai inventarisasi parkir di Ruas Jalan Cok Gede Rai di Kabupaten Gianyar memiliki panjang efektif 100 meter dengan jenis kendaraan parkir motor dan mobil dan tipe parkir on street.

2.2.3 Karakteristik Lalu Lintas

Pada ruas jalan Cok Gede Rai memiliki karakteristik lalu lintas yang padat terutama pada jam sibuk sore yaitu pada pukul 15.00-18.00 WIB. Ruas jalan Cok Gede Rai adalah kawasan komersil yang banyak terdapat pertokoan dengan hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir on street, pedagang kaki lima, dan aktifitas pejalan kaki maka menjadikan kapasitas jalan berkurang pada ruas jalan tersebut. Hal ini mempengaruhi kinerja lalu lintas pada ruas jalan Cok Gede Rai Sebagai berikut.



Gambar II. 8 Kondisi Lalu Lintas Ruas Jalan Cok Gede Rai

1. *V/C Ratio*

V/C Ratio merupakan nilai perbandingan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan yang menunjukkan tingkat kejenuhan pada suatu ruas. Dari hasil survei yang dilakukan nilai perbandingan volume dengan kapasitas di ruas jalan Cok Gede Rai adalah sebesar 0,79 hal ini berarti tingkat kejenuhan ruas jalan Cok Gede Rai tergolong tinggi.

2. Kecepatan Rata-Rata

Kecepatan adalah salah satu parameter dalam menentukan kinerja ruas jalan. Kecepatan diperoleh dari survei MCO (Moving Car Observer) yang dilakukan pada jam sibuk pagi, siang, dan sore, dimana kecepatan rata-rata ruas jalan Cok Gede Rai adalah 27,39 km/jam.

3. Kepadatan

Kepadatan lalu lintas merupakan hasil bagi antara volume ruas jalan dengan kecepatan rata-rata ruas jalan. Dari hasil survey yang dilakukan nilai kepadatan pada ruas jalan Cok Gede Rai adalah sebesar 55,79 smp/km.

4. Tingkat Pelayanan (*Level Of Service*)

Ukuran kinerja ruas jalan atau simpang jalan yang dihitung berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi. Tingkat pelayanan eksisting ruas jalan Cok Gede Rai dengan V/C ratio sebesar 0,79, Kecepatan rata-rata 29,39 km/jam dan kepadatan 55,79 smp/km adalah "D".

Sedangkan berdasarkan PM 96 tahun 2015 tingkat pelayanan (*level of service*) untuk ruas dengan fungsi jalan kolektor primer sekurang-kurangnya adalah "B".